GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang
Volume 4, Nomor 3, September 2026
DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v4i3.150

https://gaung.dialeks.id/index.php/jp
p-ISSN : 2985-945X
e-ISSN : 2985-9123

Hasil Prates dan Postes Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Prosedur Topik Seni Budaya Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses

Kadirun[1*], Wa Suria[2], May Yustina[3], I Ketut Alit Suantara[4], Nur Qamariah[5]
[1]Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Sulawesi Tenggara, Indonesia
[2]SMP Negeri 1 Lawa, Sulawesi Tenggara, Indonesia
[3]SMP Negeri 3 Tumohon, Sulawesi Utara, Indonesia
[4]SMP Negeri 1 Toili Barat, Sulawesi Tengah, Indonesia
[5]SMP Negeri Satap Panyampa, Sulawesi Barat, Indonesia
*E-mail: kadirun@lecture.usn.ac.id

ABSTRACT
Pembelajaran terpadu tidak hanya dapat dilakukan di jenjang SD/MI tetapi juga di jenjang SMP melalui kerjasama antar guru mata pelajaran. Fokus pembelajaran yang berpotensi dilakukan dalam pembelajaran terpadu adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia aspek membaca berbasis teks prosedur. Pembelajaran dipadukan dengan mata pelajaran Seni Budaya sebagai aspek topik membaca. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) hasil prates keterampilan membaca teks prosedur topik seni budaya; 2) hasil postes keterampilan membaca teks prosedur topik seni budaya dalam pembelajaran yang menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam bahan ajar khusus. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang berlangsung di semester genap tahun ajaran 2025/2026 di empat SMP di Sulawesi. Populasi penelitian ini adalah 94 siswa kelas VII yang mengikuti prates, pembelajaran keterampilan membca teks prosedur menggunakan pendekatan keterampilan dalam bahan ajar khusus, dan yang mengikuti postes. Sampel ditetapkan 77 siswa yang berasal dari 18 siswa SMP Negeri 1 Lawa, 20 siswa SMP Negeri 3 Tumohon, 20 siswa SMP Negeri 1 Toili Barat, dan 20 siswa SMP Satap Panyampa. Data hasil belajar dikumpulkan menggunakan tes pilihan ganda empat opsi yang disusun menggunakan prosedur objektif dan sistematis sehingga memenuhi syarat tes yang valid secara isi. Data prates dan postes dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif yakni mean dan persen. Hasil penelitian: 1) hasil prates berkategori rendah; 2) hasil postes berkategori tinggi yang signifikan karena memiliki selisih mean > 25,00.

Kata kunci: hasil prates, hasil postes, keterampilan membaca, teks prosedur, topik seni budaya

Pretest and Posttest Results for Reading Comprehension Instruction on Procedural Texts Regarding Arts and Culture, Using a Process Skills Approach

ABSTRACT
Integrated learning can be implemented not only at the elementary school (SD/MI) level but also at the junior high school (SMP) level through collaboration among subject teachers. A potential focus for such integrated learning involves the Indonesian language curriculum—specifically reading comprehension—centered on procedural texts, with the subject matter drawn from the Arts and Culture curriculum. This study aims to describe: 1) the pre-test results for procedural text reading skills focused on Arts and Culture topics; and 2) the post-test results for these same skills following instruction that utilized a process-skills approach within specialized teaching materials. The study employs a quantitative descriptive method and was conducted during the even semester of the 2025/2026 academic year across four junior high schools in Sulawesi. The population consisted of 94 seventh-grade students who participated in the pre-test, the instructional program (incorporating a process-skills approach via specialized teaching materials), and the post-test. The final sample comprised 77 students: 18 from SMP Negeri 1 Lawa, 20 from SMP Negeri 3 Tomohon, 20 from SMP Negeri 1 Toili Barat, and 20 from SMP Satap Panyampa. Learning outcome data were collected using a four-option multiple-choice test, developed through objective and systematic procedures to ensure content validity. Pre-test and post-test data were analyzed using descriptive statistics, specifically the mean and percentage. The findings indicate that: 1) the pre-test results fell into a low category; and 2) the post-test results reached a high category, with a significant improvement evidenced by a mean difference greater than 25.00.

Keywords: seni budaya, students, quantitative analysis

Submitted	Accepted	Published
30/08/2026	29/10/2026	05/11/2026

Citation	Kadirun, K., Suria, W., Yustina, M., Suantara, I. K. A., & Qamariah, N. (2026). Hasil Prates dan Postes Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Prosedur Topik Seni Budaya Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses. *Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang. Volume 4, Nomor 3, September 2026, 235-240. DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v4i3.150*

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran terpadu lintas mata pelajaran seperti di jenjang SMP/MTs, mata pelajaran Bahasa Indonesia wajib dijadikan fokus pembelajaran. Maksudnya, jika mata pelajaran lain yang dipadukan dengan Bahasa Indonesia, mata pelajaran itu bukan menjadi fokus. Misal mata pelajaran Bahasa Indonesia dipadukan dengan mata pelajaran Seni Budaya di SMP, maka Seni Budaya berkedudukan sebagai mata pelajaran yang diintegrasikan ke dalam bahasa Indonesia; bukan sebaliknya.

Artikel ini berisi pembelajaran Bahasa Indonesia yang dipadukan dengan mata pelajaran Seni Budaya. Aspek pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan berbahasa yakni keterampilan membaca teks dengan topik seni budaya. Maksudnya, mata pelajaran Seni Budaya diintegrasikan ke dalam teks naratif yang dalam hal ini dipilih teks prosedur.

Pemilihan teks prosedur sebagai fokus pembelajaran dalam keterampilan membaca Bahasa Indonesia didasari kepada beberapa pertimbangan bahwa teks prosedur dalam basis teks Bahasa Indonesia relevan dengan berbagai mata pelajaran termasuk mata pelajaran Seni Budaya.

Untuk seni rupa ditemukan beberapa istilah prosedur. Misalnya, prosedur mematung, prosedur menggambar, atau prosedur mendesain (Fitranda, & Angge, 2026; Fani & Angge, 2021).

Untuk seni tari ditemukan pembelajaran prosedur. Prosedur yang dimaksud adalah prosedur tari kreatif, prosedur gerak tari tradisional, dan atau prosedur tari piring (Jazuli, 2010; Sustiawati et al., 2018).

Untuk seni musik ditemukan kegiatan yang melibatkan prosedur. Misalnyua, prosedur bermain piano, prosedur berlatih gitar, prosedur dasar mengenal bermain gitar, dan atau prosedur bermain viola (Aldiansyah, 2016; Zebua, 2019; Nasution & Putra, 2025).

Untuk seni drama ditemukan berbagai kegiatan prosedural. Kegiatan yang dimaksud antara lain prosedur latihan ekspresi tubuh, mmm (Zahro & Aprilia, 2024; Kadirun & Ismail, 2022; Nurfitriani et al., 2023).

Pertama, apa kategori hasil prates keterampilan membaca teks prosedur topik seni budaya? Kedua, apa kategori hasil postes keterampilan membaca teks prosedur topik seni budaya dalam pembelajaran yang menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam bahan ajar khusus? Itulah dua rumusan masalah dalam penelitian ini.

Artikel ini melibatkan dua tujuan penelitian. Pertama, untuk mendeskripsikan kategori hasil prates keterampilan membaca teks prosedur topik seni budaya. Kedua, untuk mendeskripsikan kategori hasil postes keterampilan membaca teks prosedur topik seni budaya dalam pembelajaran yang menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam bahan ajar khusus.

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat. Pertama, dari perspektif supervisi, artikel ini sangat bermanfaat. Kepala sekolah selaku supervisor berpeluang menggunakan hasil penelitian ini untuk memperkaya materi supervisi baik kepada guru Bahasa Indonesia maupun guru Seni Budaya dan atau guru mata pelajaran lainnya. Kedua, dari perspektif praktisi artikel juga diyakini juga bermnafaat. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran Seni Budaya dapat menjadikan artikel ini untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran Seni Budaya yang diintegrasikan dalam berbagai pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks untuk berbagai aspek bahasa.

Artikel relevan ditemukan dalam berbagai jurnal online. Di bawah ini disajikan lima artikel relevan.

Pertama, Lipa, Y., & Karang, D. D. (2024). Pembelajaran Seni Budaya Menggunakan Teknik Teks Kloz melalui Bahan Ajar Manual. Hasil penelitian menunjukkan: 1) profil teknik cloze text (teks rumpang) dalam pembelajaran seni budaya melalui bahan ajar manual untuk kelas 6 di SD Inpres 1 Lewoleba mencakup 35 pertanyaan yang terbagi ke dalam 3 unit cloze text; 2) alur tujuan pembelajaran seni budaya dengan menggunakan teknik cloze melalui bahan ajar manual terdiri dari

https://gaung.dialeks.id/index.php/jp
p-ISSN : 2985-945X
e-ISSN : 2985-9123

3 kegiatan awal, 15 kegiatan inti, dan 3 kegiatan akhir; 3) siswa kelas 6 di SD Inpres 1 Lewoleba sangat aktif berpartisipasi dalam pembelajaran seni budaya yang menggunakan teknik cloze text melalui bahan ajar manual.

Kedua, Muhammad, A., & Wulantary, D. A. (2025). Pembelajaran Keterampilan Membaca Paragraf Topik Budaya Menggunakan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes. Hasil penelitian: 1) prosedur pembelajaran keterampilan membaca paragraf topik budaya menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes melalui bahan ajar khusus melibatkan 2 kegiatan awal, 17 kegiatan inti, dan 2 kegiatan akhir; 2) hasil pembelajaran keterampilan membaca paragraf topik budaya menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes melalui bahan ajar khusus mencapai mean 82,02 dengan nilai minimal 75,00 dan nilai maksimum 100,00.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode berfungsi untuk mendeskripsikan data prates dan postes keterampilan membaca teks prosedur topik seni budaya. Pendeskripsikan ini berbantuan tabel. Metode deskriptif, menurut (Fraenkel et al., 2012; Kriyantono & Rakhmat, 2006; Balaka, 2012; Razak, 2017), lazim dipakai dalam berbagai bidang penelitian termasuk penelitian bidang pendidikan.

Penelitian dilaksanakan di empat SMP lintas provinsi di Sulawesi. SMP yang dimaksud:

1) SMP Negeri 10 Baubau. Sekolah ini beralamat di Jl. Poros Pasar Wajo KM. 15, Kecamatan Sorawolio, Kota Bau Bau, Provinsi Sulawesi Tenggara;
2) SMP Negeri 3 Tomohon. Sekolah ini beralamat di Jl. Sejahtera, Kecamatan Tomohon Selatan, Kota Tomohon, Provinsi Sulawesi Utara;
3) SMP Negeri 1 Toili Barat. Sekolah ini beralamat di Jalan Asean No.10, Kecamatan Toili Barat, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah
4) SMP Negeri Satap Panyampa. Sekolah ini beralamat di Jl. H. Abd Madjid Tongai, Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat.

Penelitian ini berlangsung di semester genap tahun ajaran 2025/2026. Kegiatan yang dilakukan pada rentang waktu ini adalah persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Kegiatan persiapan mencakup penentuan populasi dan sampel, penyusunan bahan ajar berbasis strategi inovatif serta penyusunan instrumen tes. Kegiatan pelaksanaan adalah pengumpulan data berbasis pembelajaran pada satu kelas per sekolah. Kegiatan pelaporan meliputi analisis data dan penulisan laporan dalam bentuk artikel ilmiah jurnal online.

Populasi adalah 94 siswa kelas VII yang mengikuti prates, pembelajaran keterampilan membaca teks prosedur menggunakan pendekatan keterampilan dalam bahan ajar khusus, dan yang mengikuti postes. Mereka terbagi dari 22 siswa SMP Negeri 1 Lawa, 24 siswa SMP Negeri 3 Tumohon, 24 siswa SMP Negeri 1 Toili Barat, dan 24 siswa SMP Satap Panyampa.

Sampel ditetapkan 77 siswa berdasarkan formula Slavin (Mason, 2010; Razak, 2005; Santoso, 2000). Jumlah ini ditarik secara random sederhana dari kelompok populasi dengan teknik tanpa pengembalian. Rincian sampel 18 siswa SMP Negeri 1 Lawa (Kelompok-1), 20 siswa SMP Negeri 3 Tumohon, (Kelompok-2) 20 siswa SMP Negeri 1 Toili Barat (Kelompok-3), dan 20 siswa SMP Satap Panyampa (Kelompok-4).

Tabel 1
Jumlah Populasi dan Sampel per Kelompok

Kelompok	Populasi	Sampel
Kelompok-1	22	18
Kelompok-2	24	20
Kelompok-3	24	20
Kelompok-4	24	20
Jumlah	94	78

GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang
Volume 4, Nomor 3, September 2026
DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v4i3.150

Tes pilihan ganda empat opsi digunakan untuk mendapatkan data keterampilan membaca teks prosedur topik seni budaya. Tes disusun menggunakan prosedur objektif dan sistematis sehingga memenuhi syarat tes yang valid secara isi. Indikator tes adalah: kalimat pokok, kalimat pendukung-1, kalimat pendukung-2, gagasan pokok, gagasan pendukung-1, dan gagasan pendukung-2 per paragraf. Setiap teks berisi 3 paragraf yang mewakili setiap struktur teks prosedur.

Teks prosedur berjumlah empat teks. Teks prosedur-1 bertopik seni rupa, teks prosedur-2 bertopik seni musik, teks prosedur-3 bertopik seni tari, dan teks prosedur-4 bertopik seni teater. Dengan demikian, setiap teks prosedur berjumlah 6 soal; total 24 soal.

Hasil tes (prates dan postes) dilakukan penskoran untuk mendapatkan skor mentah. Setiap soal berskor 1 (satu) jika jawaban sesuai dengan kunci tetapi berskor 0 (nol) jawaban tidak sesuai kunci.

Data prates dan postes dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif. Ukuran statistik deskriptif yang sesuai dengan data ini adalah mean dan persen. Hasil postes dinyatakan lebih tinggi dari prates jika melebihi 25,00 dari hasil prates (Razak et al., 2020).

HASIL

1. Hasil Prates Keterampilan Membaca Teks Prosedur Topik Seni Budaya

Hasil prates keterampilan membaca teks prosedur topik seni budaya siswa kelas VII disajikan dalam sebuah tabel. Tabel melibatkan tiga kolom yakni kolom kelompok sampel, kolom mean, kolom persen, dan kolom kategori.

Tabel 2
Hasil Prates Keterampilan Membaca Teks Prosedur Topik Seni Budaya

Kelompok Sampel	Mean	Persen	Kategori
Kelompok-1	15,71	65,46	rendah
Kelompok-2	16,36	68,17	rendah
Kelompok-3	14,08	58,67	rendah
Kelompok-4	12,23	51,37	rendah
Total	14,62	60,92	rendah

Mean prates terendah sebesar 12,23 untuk Kelompok-4 sedangkan mean tertinggi 16,36 (68,17 persen) untuk Kelompok-2. Mean total adalah 14,62 (60,92 persen). Semua mean ini berkategori rendah.

2. Hasil Postes Keterampilan Membaca Teks Prosedur Topik Seni Budaya

Hasil postes keterampilan membaca teks prosedur topik seni budaya melalui pembelajaran menggunakan strategi inovatif dalam bahan ajar khusus siswa kelas VII berkategori tinggi. Kategori ini berlaku baik untuk mean total maupun mean per kelompok.

Tabel 3
Hasil Postes Keterampilan Membaca Teks Prosedur Topik Seni Budaya

Kelompok Sampel	Mean	Persen	Kategori
Kelompok-1	20,57	85,71	tinggi
Kelompok-2	22,61	94,21	tinggi
Kelompok-3	20,69	86,21	tinggi
Kelompok-4	19,21	80,04	tinggi
Total	20,77	86,54	tinggi

Mean postes terendah sebesar 19,21(80,04) untuk Kelompok-4 sedangkan mean tertinggi 22,61 (94,21 persen) untuk Kelompok-2. Mean total adalah 20,77 (86,54 persen). Semua mean ini berkategori tinggi. Seelain itu, selisih mean total > 25,00 yakni 25,63 persen. Maknanya, strategi inovatif dalam bahan ajar khusus terbukti efektif

https://gaung.dialeks.id/index.php/jp
p-ISSN : 2985-945X
e-ISSN : 2985-9123

meningkatkan keteranpilan membaca teks prosedur topik seni budaya di sekolah sampel.

DISKUSI

Pembelajaran terpadu memiliki keunggulan tersendiri. Dalam konteks keterampilan membaca teks prosedur sebagai fokus pembelajaran diajarkan juga untuk mencapai tujuan pembelajaran Seni Budaya. Kondisi ini relatif tepat dimotori oleh guru Bahasa Indonesia yang memiliki kompetensi aspek bahasa yakni menulis, membaca, menyimak, dan berbicara.

Konsep pembelajaran terpadu dan atau penyusunan bahan ajar terpadu banyak ditemukan dalam jurnal-jurnal online. Pertama, Sukarni. (2023). Hasil penelitian tindakan sekolah: 1) paragraf terpadu fokus mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 4 masingmasing berketerbacaan tinggi; 2) paragraf terpadu fokus mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 5 masingmasing berketerbacaan tinggi; 3) paragraf terpadu fokus mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 6 masingmasing berketerbacaan tinggi. Kedua, Ariani, T. F., Artimis, & Aryani, F. (2024). Hasil penelitian: 1) pesan utama dalam cerita rakyat 'Nyamuk yang Penasaran' menurut pilihan siswa dalam pembelajaran terpadu adalah bahwa anak-anak sebaiknya membantu orang tua mereka dalam pekerjaan; 2) pesan pendukung dalam cerita rakyat 'Nyamuk yang Penasaran' menurut pilihan siswa dalam pembelajaran terpadu adalah bahwa kita harus mampu membela diri jika diserang oleh orang lain.

SIMPULAN

Mean total hasil prates keterampilan membaca teks prosedur topik seni budaya adalah 14,62.(60,92 persen). Nilai ini termasuk dalam kategori rendah. Kategori ini terjadi untuk semua kelompok sampel.

Mean total hasil postes keterampilan membaca teks prosedur topik seni budaya adalah 20,77.(86,54 persen). Nilai ini termasuk dalam kategori tinggi. Kategori ini terjadi untuk semua kelompok sampel.

Mean postes melebihi dari mean prates > 25,00. Maknanya, strategi inovatif (pendekatan keterampilan proses, teknik tes, dan teknik tugas menyalin) dalam bahan ajar khusus efektif dilaksanakan dalam pembelajaran keterampilan membaca teks prosedur topik seni budaya di kelas X SMA.

REFERENSI

Aldiansyah, Z. W. (2016). Analisis Teknik Permainan Gitar Elektrik pada Lagu Always With Me Always With You Karya Joseph Joe Satriani, 5(1), 1–23

Ariani, T. F., Artimis, & Aryani, F. (2024). Amanat Cerita Rakyat ‘Nyamuk Penasaran’ menurut Interpretasi Siswa dalam Pembelajaran Terpadu. GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang, 2(2), 131–140. https://doi.org/10.55909/gj.v2i2.41

Balaka, M. Y. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif. Editor: Iskandar Akhmaddien. Bandung: Widina Bhakti Persada.

Fani, G., & Angge, I. C. (2021). Pemanfaatan Kaleng Bekas untuk Pembuatan Karya Logam Teknik Tekan Bersama FP2M. Jurnal Seni Rupa, 9(3), 279–293. Retrieved from https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/va/article/view/42453

Fitranda, D. I., & Angge, I. C. (2026). Penerapan Kriya Loga Teknik Tekan pada Karya Tipografi Kata Bijak oleh Siswa Kelas X TPM 1 SMKN 3 Jombang. Jurnal Seni Rupa, 14(3), 157–168. Retrieved from https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/va/article/view/81559

Fraenkel, J. R., Wallen, E. W., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.

Islamey, F. Z. (2015). Analisis Teknik Permainan Gitar Elektrik pada Lagu Manhattan Karya Eric Johnson. Institut Seni Indonesia. Yogyakarta.

Jazuli, M. (2010). Model Pembelajaran Tari Pendidikan pada Siswa SD/MI Semarang. Harmonia - Journal of Arts Research and Education, 10(2). https://doi.org/10.15294/harmonia.v10i2.59

Kadirun, & Ismail, H. (2022). Upaya Meningkatkan Interpretasi Teks Drama melalui Pendekatan Konstruktivisme Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Watubangga, Kolaka. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(2), 271–280.

Kriyantono, R., & Rakhmat, S. J. (2006). Metode Penelitian Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lipa, Y., & Karang, D. D. (2024). Pembelajaran Seni Budaya Menggunakan Teknik Teks Kloz melalui Bahan Ajar Manual. GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang, 2(3), 215–224. https://doi.org/10.55909/gj.v2i3.73

Mason, M. (2010). Sample Size and Saturation in PhD Studies Using Qualitative Interviews. Forum Qualitative Sozialforschung, 11(3). https://doi.org/10.17169/fqs-11.3.1428

Muhammad, A., & Wulantary, D. A. (2025). Pembelajaran Keterampilan Membaca Paragraf Topik Budaya Menggunakan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes. GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang, 3(1), 67–80. https://doi.org/10.55909/gj.v3i1.87

Nasution, F. Y., & Putra, I. E. D. (2025). Analisis Teknik Permainan Gitar Elektrik Mateus Asato pada Lagu How Deep Is Your Love. Jurnal Awilaras, 12(1), 18-30.

Nurfitriani, A., Nugraha, E., & Suratiningasih, M. (2023). Penerapan Model based Learning Berbantuan Media Wattpad dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur Drama di Kelas VIII SMPN 2 Dayeuhkolot. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 9(2), 4178 - 4188.

Razak, A. (2005). Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual. Pekanbaru: Autografika.

Razak, A. (2017). *Metode Riset: Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil Press.

Razak, A., Syihabuddin, S., Damaianti, V. S., & Mulyati, Y. (2020). The Effectiveness of Islamic Characters by Approaching Constructivism in Reading Understanding Ability. JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling 4 (2), 1-17

Santoso, A. (2023). Rumus Slovin: Panacea Masalah Ukuran Sampel? SUKSMA: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma. Volume 4, Nomor 2, 24-43. DOI: https://doi.org/10.24071/suksma.v4i2.6434

Sukarni, S. (2023). Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru untuk Mereproduksi Paragraf Terpadu Fokus Bahasa Indonesia. Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra, 2(4), 421–432.

Sustiawati, N. L., Suryatini, N. K., & Mayun Artati, A. A. A. (2018). Pengembangan Desain Pembelajaran Seni Tari di Sekolah Dasar Berbasis Localgenius Knowledge Berpendekatan Integrated Learning. Mudra Jurnal Seni Budaya, 33(1), 128.

Zahro, A., & Aprilia, D. (2024). Pengembangan Modul Ajar Menulis Naskah Drama Satu Babak Kurikulum Merdeka untuk Peserta Didik Kelas XI SMK. Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 7(4), 705-714. https://doi.org/10.30872/diglosia.v7i4.1017

Zebua, C. G. 2019. Penerapan Teknik Permainan Gitar Elektrik Glassgow Kiss Karya John Petrucci pada Lagu Lebih dari Pemenang. Areopagus*: Jurnal Pendidikan dan Teologi Kristen*, 17(2), 34–54.